

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Pengendalian persediaan bahan baku kertas pada CV Nuryz Bersaudara dengan menggunakan metode *Economic Order Quantity* (EOQ) akan mencapai titik yang paling optimal jika perusahaan melakukan pembelian bahan baku yang terdiri dari kertas HVS setiap kali pesan sebesar 297 rim, art paper 120 gsm sebesar 225 rim, art paper 150 gsm sebesar 308 rim, dan jasmine sebesar 181 rim. Frekuensi pemesanan HVS sebanyak 2 kali, art paper 120 gsm sebanyak 3 kali, art paper 150 gsm sebanyak 4 kali, dan jasmine sebanyak 5 kali dalam satu tahun. Dengan menggunakan metode EOQ perusahaan juga dapat menghemat biaya persediaan bahan baku kertas HVS sebesar Rp. 1.305.030, art paper 120 gsm sebesar Rp. 1.081.176, art paper 150 gsm sebesar Rp. 919.794, dan jasmine sebesar Rp. 869.058.
2. Persediaan pengaman (*Safety Stock*) bahan baku kertas pada CV Nuryz Bersaudara dapat mengantisipasi terjadinya kekurangan persediaan bahan baku kertas jika perusahaan memiliki persediaan pengaman bahan baku kertas HVS sebanyak 14 rim, art paper 120 gsm sebanyak 16 rim, art paper 150 gsm sebanyak 30 rim, dan jasmine sebanyak 20 rim.
3. Titik pemesanan kembali (*Reorder Point*) bahan baku kertas pada CV Nuryz Bersaudara dapat mengantisipasi terjadinya kelebihan maupun kekurangan persediaan bahan baku yang terdiri dari kertas HVS, art paper 120 gsm, art paper 150 gsm, dan jasmine. Apabila masing-masing persediaan kertas yang dimiliki telah mencapai 17 rim, 20 rim, 38 rim, dan 26 rim.

5.2 Saran

1. CV Nuryz Bersaudara sebaiknya lebih memperhatikan pengendalian persediaan bahan baku kertas serta disarankan untuk menggunakan metode *Economic Order Quantity* (EOQ) karena perusahaan dapat mengoptimalkan persediaan bahan baku kertas serta dapat menghemat biaya persediaan bahan kertas.
2. CV Nuryz Bersaudara sebaiknya menetapkan persediaan pengaman (*Safety Stock*) untuk mengantisipasi terjadinya kekurangan bahan baku kertas, sehingga dapat melindungi perusahaan dari risiko kehabisan bahan baku dan untuk menghindari adanya keterlambatan penerimaan bahan baku yang dipesan yang akan mengakibatkan proses produksi terganggu.
3. CV Nuryz Bersaudara sebaiknya melakukan perhitungan *Reorder Point* untuk mengantisipasi terjadinya kelebihan maupun kekurangan bahan baku kertas, agar penerimaan bahan baku yang dipesan dapat tepat waktu dan dapat meminimalkan biaya persediaan.